

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo metodologi kualitatif adalah prosedur berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistic), ini berarti bahwa individu tidak bisa diisolasi atau diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bahan dari suatu keutuhan. (Prastowo 2011)

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang akan meneliti secara langsung dan mengumpulkan data berdasarkan penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument utama yaitu “Tari *Keje*” yang berfungsi sebagai subjek utama pada penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh dalam tradisi Tari *Kejei* dan pada penelitian ini keberadaan peneliti akan diketahui oleh subjek penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di Desa Serangai Kec. Batik Nau Kab. Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan di desa ini karena di desa Serangai ini masyarakat atau penduduknya mayoritas adalah suku Rejang yang masih melestarikan Tari *Kejei* sampai saat ini.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu

sumber data primer dan sekunder. Berikut ini adalah sumber data yang akan peneliti gunakan:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli, diantaranya:

- a. Tokoh Adat desa Serangai
- b. Penari Tari *Kejei*
- c. Masyarakat Suku Rejang
- d. Hasil Observasi Lapangan

2. Sumber Data Sekunder

- a. Dokumen Budaya
- b. Arsip

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan peneliti ingin mengetahui keterangan informasi yang didapatkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini pada konsumen yang menggunakan jasa ojek online dan ojek konvensional.

2. Observasi

Menurut Morissan (2017:143) mengemukakan bahwa: Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini, pancaindra

digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menjelaskan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah langkah berikutnya sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Agar hasil penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas mengamati secara langsung tanpa perantara suatu objek untuk melihat dengan dekat aktivitas yang dilakukan objek tersebut. Masih dengan buku yang sama observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan memperlihatkan bagaimana rangkai rangkain dari ritual adat tari kejei dalam budaya rejang yang biasa dilakukan oleh informan. Sebagai pelengkap penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya

bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun langsung melakukan aktivitas seperti yang dilakukan oleh informan. Melani (2022: 22) Observasi adalah tahap pertama yang harus peneliti lakukan yaitu dengan cara turun langsung kelapangan, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan secara online kemudian mulai menyiapkan dan mencari informasi setelah mengamati apa yang ada dilapangan, maka peneliti mulai melakukan pencarian data dengan mencari informan atau narasumber dilapangan kemudian melakukan pengamatan lebih dalam melihat bagaimana permasalahan permasalahan yang terjadi.

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati sebagai bagian dari kelompok atau lingkungan yang diteliti. Peneliti menjadi bagian dari kelompok tersebut, mengambil peran tertentu, dan secara aktif mengamati serta mencatat informasi tentang perilaku, interaksi, dan proses yang terjadi. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif dan pengalaman peserta. Observasi artinya metode pengumpulan data melalui pengamatan pribadi atau peninjauan secara cermat dan langsung pada lapangan atau lokasi penelitian.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi seseorang tentang suatu topik atau fenomena yang diteliti. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk menggali informasi yang lebih rinci, kompleks, dan kontekstual dari perspektif narasumber. Dalam wawancara mendalam, peneliti biasanya menggunakan panduan wawancara yang terstruktur atau semi-terstruktur sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Namun, dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang lebih mengikuti

skrip pertanyaan, wawancara mendalam memberikan ruang yang lebih luas bagi narasumber untuk menjelaskan pandangannya secara rinci.

Wawancara mendalam sering dilakukan dengan memilih narasumber yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus yang relevan dengan topik penelitian. Narasumber dapat berupa individu kelompok, atau pemangku kepentingan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Selama wawancara mendalam, peneliti berusaha membangun hubungan saling percaya dengan narasumber, menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka agar narasumber merasa aman untuk berbagi informasi yang mungkin sensitif atau pribadi. Peneliti juga menggunakan keterampilan mendengarkan yang aktif dan mengajukan pertanyaan yang mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang pandangan dan pengalaman narasumber.

Keuntungan utama dari wawancara mendalam dalam penelitian adalah bahwa metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang kaya dan terperinci tentang topik penelitian, serta memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terhadap isu-isu yang muncul selama wawancara. Namun, wawancara mendalam juga memerlukan waktu, sumber daya, dan keahlian dalam menganalisis data yang dikumpulkan. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara yg merupakan pertemuan dua orang buat bertukar info dan pandangan baru melalui Tanya jawab, sebagai akibatnya bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu.

Teknik ini digunakan buat menerima data yang memadai di lapangan. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan para narasumber melalui pedoman wawancara secara tatap muka dan juga via online. Wawancara mendalam ini dilakukan secara semi terstruktur melalui dialog dan telepon.

### c. Dokumentasi

Studi dokumentasi penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan analisis dan interpretasi dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dalam studi dokumentasi penelitian dapat berupa tulisan ilmiah, laporan, arsip, catatan, buku, kebijakan, dan sumber informasi lainnya yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.

Tujuan utama dari studi dokumentasi penelitian adalah untuk mengumpulkan data sekunder yang sudah ada untuk mendukung atau melengkapi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan informasi yang telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh orang lain sebelumnya. Studi dokumentasi penelitian sering digunakan ketika data primer sulit diakses atau tidak mungkin dikumpulkan secara langsung.

Proses studi dokumentasi penelitian melibatkan pengumpulan dokumen yang relevan, membaca dan memahami isinya, mengidentifikasi informasi yang relevan dengan penelitian, dan kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data yang ditemukan. Peneliti dapat menggunakan teknik seperti analisis isi, analisis deskriptif, atau analisis teks untuk memproses dan menganalisis data dari dokumen-dokumen tersebut.

Safitri (2021) mendefinisikan bahwa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai buat mengumpulkan data asal sumber-asal dokumen yg mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengann yang akan terjadi wawancara. Teknik ini dilakukan buat memperoleh data yg berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yg diperoleh berasal wawancara dn observasi. Data yg diperoleh berupa goresan pena, rekaman mirip buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat.

## **2. Analisis Data**

Ahmad (2019: 84) mengatakan Analisis data sebagai adalah sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan bagaimana peneliti memahami kasus yang diteliti dan menyampaikan hasilnya kepada orang lain. Namun, analisis harus dilanjutkan untuk menemukan makna.

Tidak diragukan lagi, pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, serta sumber dan jenis data yang dikumpulkan setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data utama berasal dari kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Ahmad. (2019: 85) menyebutkan Pengambilan foto, film, kaset video/audio, atau catatan tertulis adalah cara utama untuk menyimpan sumber data utama. Namun, sumber data tambahan dari sumber tertulis dapat dikategorikan menjadi arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan buku dan majalah ilmiah Akibatnya, tampaknya catatan lapangan sangat penting untuk digunakan.

Kekuatan karakter analisis lapangan cukup kuat dalam ringkasan tersebut, mulai dari penetapan lokasi penelitian, dugaan dugaan, pertanyaan dan diskusi, komparasi, dan observasi lapangan berjalan mengalir. Secara alami, tentu metode observasi tidak hanya dilakukan terhadap realitas atau fakta lapangan dalam kenyataan-kenyataan berpacara yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.

## **G. Pengecekan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong 2007)

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji

data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

#### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

##### b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

##### c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai

ditemukan kepastian datanya.

## 2. Kecukupan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian yang pendukung dalam suatu penelitian dimana dapat membuktikan bahwa data yang ditemukan oleh peneliti merupakan data yang asli. Misalnya referensi yang digunakan yaitu data hasil wawancara mendalam dengan informan dimana dilengkapi dengan rekaman audio-visual saat wawancara berlangsung (Mekarisce 2020).

Kecukupan referensi atau tersedia dengan melimpahnya sumber data yang digunakan ini dapat menunjang data- data yang hendak dijelaskan dalam sebuah penelitian. Atau dalam arti lain, dengan tersedianya referensi yang cukup maka dapat mempermudah peneliti dalam menjelaskan data penelitiannya. Baik dari sumber manusianya (sumber data) ataupun sumber bahan baku berupa buku dan jurnal yang dijadikan rujukan (Ibrahim 2018).

## 3. Auditing

Teknik yang terakhir digunakan pada keabsahan data yaitu teknik auditing. Teknik auditing adalah teknik yang digunakan dalam memeriksa kepastian suatu data, baik itu menyangkut prosesnya, maupun pada hasil keluarannya.

Dalam melaksanakan teknik auditing ini, maka perlu dilakukan proses klasifikasi terlebih dahulu, yang diantaranya:

- a. Data mentah; data mentah ini digunakan dalam proses pemeriksaan kembali terhadap bahan rekaman, catatan lapangan, dokumen, foto dan lain sebagainya yang berkaitan.
- b. Data yang direduksi dan hasil analisis; pemeriksaan kembali sangat perlu dilakukan yaitu pada catatan lapangan yang lengkap, ikhtisar catatan, catatan teori, konsep, hipotesis kerja dan lain sebagainya.
- c. Rekonstruksi pada data dan hasil sintesis; perlu dilakukan pemeriksaan ulang pada struktur kategori, tema, definisi, hubunganhubungan, temuan, kesimpulan, kepustakaan, dan lain

sebagainya.

- d. Catatan mengenai proses penyelenggaraan; termasuk di dalamnya metodologi, rasionalitas dan yang semcamnya.
- e. Bahan yang berkaitan dengan maksud dan keinginan; yang di dalamnya memuat usulan penelitian, catatan reflektif baik itu bersifat pribadi maupun motivasi dan harapan.
- f. Informasi tentang pengembangan instrumen; termasuk formulir penjajakan, jadwal pendahuluan, format pengamat, survey dan sebagainya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa tahapan yang akan dilakukan pada saat penelitian:

### **1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini beberapa hal yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan sumber-sumber data, penyusunan rencana penelitian, penentuan lokasi informan, pembuatan instrument penelitian.

### **2. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan untuk mendapatkan data yaitu observasi lapangan, wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi, studi pustaka.

### **3. Analisis Data**

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, menggambarkan kesimpulan.

### **4. Validasi Data**

Pada tahapan validasi data peneliti akan melakukan triangulasi data, konfirmasi dengan informan.

### **5. Penyusunan Laporan Penelitian**

### **6. Tindak Lanjut**